

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan dasar yang sangat penting bagi kehidupan dan juga bagi kemajuan zaman dengan merubah sikap dan tingkah laku yang diinginkan dengan cara belajar. Pendidikan itu sendiri biasanya dilakukan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Pendidik dan peserta didik saling berinteraksi melalui pembelajaran sehingga mempunyai tujuan pendidikan yang diinginkan, seperti pada artikel (Soekidjo, 2003) menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah menanamkan pengetahuan/pengertian, pendapat dan konsep-konsep, mengubah sikap dan persepsi, dan menanamkan tingkah laku/kebiasaan yang baru.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pendidikan merupakan bidang studi yang sangat luas terutama pada bidang studi matematika. Matematika adalah ilmu bilangan atau hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (kamus besar Bahasa Indonesia, 2000: 723).

Di dalam pembelajaran matematika untuk memudahkan pemahaman peserta didik bisa dilakukan dengan menggunakan alat peraga lingkaran (alpeling) yang merupakan alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang di ajarkan mudah dimengerti peserta didik. Pada alpeling alat peraga lingkaran (alpeling) ini merupakan sebuah alat peraga untuk memudahkan memahami keliling dan luas lingkaran.

Dalam penggunaan alat peraga bisa memberikan keefektifan dalam proses pembelajaran. Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian peserta didik yang terdapat empat hal di antaranya:

1. Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut tingkat kesalahan
2. Kecepatan unjuk kerja
3. Tingkat alih belajar

4. Tingkat retensi dari apa yang dipelajari. (Hamzah, 2006: 21)

Dalam keefektifan dilakukan sebuah pembelajaran yang saling berkaitan dengan pengelompokkan agar peserta didik dapat berpikir, berpasangan dan berbagi satu dengan yang lain, yaitu melalui pembelajaran kooperatif Think-Pair-Share (TPS).

Pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik (Trianto, 2007: 61). Dalam diskusi kelas yang membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur Think-Pair-Share (TPS) dapat memberi peserta didik lebih banyak waktu berfikir, Dimana langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) adalah pertama-tama guru memperkenalkan suatu pembelajaran yang akan digunakan, menjelaskan tujuan, dan manfaat. Selanjutnya pembentukan kelompok kecil, kemudian menjelaskan bahwa pada saat atau selesai dalam pembentukan kelompok terdapat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan yaitu;

1. Berpikir (Thinking)

Pendidik mengajukan suatu pernyataan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.

2. Berpasangan (Pairing)

Selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dan pendidik memberi waktu untuk berpasangan.

3. Berbagi (Shairing)

Pada langkah akhir, pendidik meminta pasangan – pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka diskusikan.

(Trianto, 2007: 61)

Salah satu materi yang membutuhkan latihan adalah lingkaran. Lingkaran pada penelitian ini merupakan materi tentang keliling dan luas lingkaran yang diajarkan di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) di semester 2. Oleh karena itu model pembelajaran tipe Think-Pair-Share (TPS)

dengan menggunakan alat peraga lingkaran (alpeling) dapat digunakan untuk mengajarkan materi keliling dan luas lingkaran.

Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang **“Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Dengan Menggunakan Alpeling Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII-A SMP Darul Islam Gresik.”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana efektivitas penggunaan alat peraga lingkaran (alpeling) pada materi keliling dan luas lingkaran di kelas VIII SMP Darul Islam Gresik.”?

Rincian efektif ditentukan dari empat aspek, antara lain:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikategorikan baik.
2. Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dikategorikan aktif.
3. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal adalah tuntas.
4. Respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah baik.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan alat peraga lingkaran (alpeling) pada materi keliling dan luas lingkaran di kelas VIII SMP Darul Islam Gresik.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi guru pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) menggunakan alat peraga lingkaran (alpeling) dapat di jadikan alternatif bagi pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas lingkaran.
2. Bagi peserta didik, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan keliling dan luas lingkaran dengan menggunakan alat peraga lingkaran (alpeling).

3. Bagi pembaca dan peneliti, dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

1.5 DEFINISI OPERASIONAL, ASUMSI, DAN BATASAN PENELITIAN

1.5.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi dari beberapa istilah sebagai berikut:

a. Efektifitas

Efektifitas pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai berdasarkan aspek-aspek berikutnya.

- Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikategorikan baik.
- Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dikategorikan aktif.
- Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal adalah tuntas.
- Respon peserta didik terhadap pembelajaran adalah baik.

b. Pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi.

c. Think-Pair-Share (TPS)

Think-Pair-Share (TPS) atau berpikir-berpasangan-berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk pola interaksi peserta didik.

d. Alat peraga

Alat peraga adalah alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang di ajarkan mudah dimengerti peserta didik.

e. Alat peraga lingkaran (Alpeling)

Alat peraga lingkaran adalah alat peraga atau benda-benda yang berbentuk lingkaran digunakan untuk mengetahui menghitung keliling dan luas lingkaran.

f. Aktivitas peserta didik

Aktivitas siswa adalah segala keterlibatan dan kegiatan peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran kooperatif tipe (TPS) dengan alat peraga lingkaran (alpeling).

g. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Adalah kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran yang sesuai dengan perangkat pembelajaran.

h. Ketuntasan belajar

Adalah skor tes yang diperoleh peserta didik dan dikatakan tuntas jika nilai yang didapat peserta didik $>70\%$ dari skor maksimal yang ditetapkan oleh sekolah.

i. Respon peserta didik

Respon peserta didik adalah tanggapan atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran tipe Think-Pair-Share (TPS) yang ditulis dalam angket respon peserta didik dalam bentuk pendapat.

1.5.2 Asumsi

Asumsi-asumsi adalah penelitian ini antara lain:

1. Pengamat bersifat obyektif ketika memberikan penilaian terhadap aktivitas peserta didik, kinerja peserta didik serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan alpeling (alat peraga lingkaran).
2. Peserta didik menyelesaikan soal postes sesuai dengan kemampuannya sendiri, karena selama mengerjakan soal diawasi oleh peneliti secara ketat sehingga peserta didik tidak bisa melihat jawaban peserta didik lain atau bekerja sama dengan peserta didik lain.
3. Peserta didik menjawab pertanyaan dalam angket sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, karena sudah diinformasikan kepada peserta didik bahwa apapun jawaban dari pertanyaan yang diberikan tidak berpengaruh pada skor tes mereka.

1.5.3 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

Materi pokok bahasan yang diteliti adalah lingkaran, sedangkan sub materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah keliling dan luas lingkaran dengan menggunakan alpeling (alat peraga lingkaran).